

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Manajemen keuangan adalah aspek penting dari kehidupan sehari-hari. Namun, masih ada banyak orang yang tidak memiliki keterampilan manajemen keuangan yang sangat baik. Bagi mahasiswa atau anak kos yang memiliki keterbatasan sumber pemasukan, kemampuan mengelola keuangan menjadi hal yang krusial. Pengelolaan keuangan yang kurang baik dapat menyebabkan kesulitan finansial, seperti kehabisan uang sebelum akhir bulan atau sebelum waktunya dapat kiriman uang dari orang tua.

Mengatur keuangan adalah salah satu tantangan bagi mahasiswa atau anak kos. Tanpa adanya metode pencatatan yang jelas, pengeluaran sering kali tidak terkontrol, sehingga uang tiba-tiba menipis tanpa disadari. Ketidakmampuan dalam mengidentifikasi pola penggunaan dana juga menjadi masalah yang sering terjadi. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang dapat membantu mahasiswa mengatur keuangan mereka dengan lebih efektif dan efisien.

Literasi keuangan memainkan peran penting dalam mendukung individu untuk memahami dan mengelola keuangan dengan cermat. Orang dengan kemampuan keuangan yang baik dapat membuat keputusan keuangan yang tepat dan meminimalkan risiko keuangan. Oleh karena itu, manajemen keuangan yang baik didukung oleh pemahaman yang baik tentang literasi keuangan, karena orang-orang sebenarnya terus-menerus dihadapkan pada masalah keuangan (Hidajat & Wardhana, 2023). Namun, berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), indeks literasi keuangan mahasiswa hanya mencapai 56,42%. Meskipun angka ini meningkat dari 38,03% pada tahun 2019, masih banyak mahasiswa yang belum memahami cara mengelola keuangan dengan baik.

Di era digital saat ini, teknologi dapat menjadi solusi untuk meningkatkan literasi keuangan dan membantu mahasiswa dalam mengatur keuangan mereka.

Aplikasi pencatatan keuangan dapat membantu mahasiswa mencatat pemasukan dan pengeluaran secara sistematis, meningkatkan kesadaran finansial, serta mendukung pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijak.

Sebagai solusi dari permasalahan ini, penelitian ini mengembangkan sistem manajemen keuangan berbasis aplikasi *mobile* menggunakan Flutter. Flutter dipilih karena keunggulannya dalam membangun aplikasi yang responsif dan dapat berjalan di berbagai perangkat dengan satu basis kode. Sistem ini dirancang untuk membantu mahasiswa mencatat pemasukan dan pengeluaran, memberikan laporan keuangan bulanan, serta meningkatkan kesadaran finansial mereka. Aplikasi ini secara khusus ditujukan untuk mahasiswa atau anak kos, karena di dalamnya telah disediakan fitur kategori pengeluaran yang relevan dengan kebutuhan mereka, yaitu kategori biaya kuliah dan bayar kos yang secara *default* tersedia dan tidak dapat diubah maupun dihapus, untuk memastikan pengeluaran penting tetap tercatat. Dengan adanya sistem ini, diharapkan mahasiswa atau anak kos dapat lebih mudah mengontrol keuangan, mengalokasikan dana dengan lebih baik, serta menghindari pengeluaran yang tidak perlu selama menjalani kehidupan sebagai mahasiswa.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Mahasiswa atau anak kos sering menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan mereka, karena kurangnya literasi keuangan. Tanpa pencatatan yang jelas, pengeluaran menjadi sulit dikontrol, sehingga sering terjadi kehabisan uang sebelum akhir bulan atau sebelum waktunya dapat kiriman uang dari orang tua. Selain itu, rendahnya kesadaran akan pola pengeluaran dan minimnya akses terhadap solusi manajemen keuangan yang efektif membuat mahasiswa semakin rentan terhadap masalah finansial.

1.3 PERTANYAAN PENELITIAN

Beberapa pertanyaan yang menjadi dasar pengembangan sistem adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan aplikasi manajemen keuangan yang mudah digunakan oleh mahasiswa atau anak kos?

2. Fitur apa saja yang diperlukan dalam aplikasi untuk membantu anak kos mencatat dan mengelola keuangan mereka dengan efektif?
3. Bagaimana penerapan metode Agile pada sistem manajemen keuangan mahasiswa atau anak kos?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan sebuah sistem manajemen keuangan mahasiswa atau anak kos berbasis mobile menggunakan Flutter. Aplikasi ini dirancang untuk membantu pengguna mencatat pemasukan dan pengeluaran secara sistematis, menyediakan laporan keuangan bulanan, dan memungkinkan pengguna untuk mengelola keuangan dengan lebih baik. Selain itu, sistem ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa dengan menghadirkan fitur pos anggaran. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih disiplin dalam mengelola keuangan, menghindari pengeluaran yang tidak perlu, serta mencapai kestabilan finansial selama masa studi mereka.

1.5 MANFAAT HASIL PENELITIAN

Penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Membantu mahasiswa dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran secara sistematis agar dapat mengelola keuangan dengan lebih baik.
2. Meningkatkan literasi keuangan mahasiswa melalui fitur analisis keuangan dan fitur laporan keuangan bulanan.
3. Mengurangi risiko kesulitan finansial akibat pengeluaran yang tidak terkontrol.